

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD N TUGUREJO 01 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Alvi Yulaekha
NIM : 1401409224
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

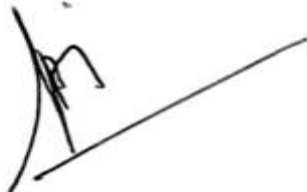
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

NIP 195605121982031003

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Drs. Harjono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Drs. H.A Zaenal Abidin, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing.
5. Drs. Umar Samadhy, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa PGSD Unnes.
6. Riyatni, S.Pd. selaku Kepala SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
7. Sukardiyono, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
8. Wartono, S.Pd.SD selaku guru pamong yang telah memberikan pengarahan dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
9. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
10. Rekan – rekan Mahasiswa PPL di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
11. Siswa – siswi SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
12. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu.

Dari terselesaikannya laporan PPL2 ini, penyusun berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak, baik penulis, sekolah, maupun universitas. Penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangannya, penyusun menyampaikan maaf.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru	4
B. Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Landasan Hukum Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Pembelajaran Inovatif	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan kegiatan	10
D. Materi kegiatan	10
E. Proses bimbingan	11
F. Faktor pendukung dan penghambat PPL	11
Refleksi Diri	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Jadwal Mengajar
2. Lampiran 2: Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Lampiran 3: Daftar Presensi Mahasiswa PPL
4. Lampiran 4: RPP latihan terbimbing
5. Lampiran 5: RPP latihan mandiri
6. Lampiran 6: RPP Ujian PPL 2
7. Lampiran 7: Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Seorang calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan harus mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. Serangkaian kegiatan itu bertujuan untuk memberikan bekal serta membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan PGSD. Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan yaitu :

1. Mengetahui keadaan sekolah dasar dari lingkungan fisik, akademik, administrasi, lingkungan sekitar sekolah dan hubungannya dengan masyarakat.
2. Menerapkan teori yang di dapat di bangku perkuliahan, apakah bisa diterapkan dengan baik atau tidak.
3. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media yang digunakan.
4. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
5. Memberikan bekal kepada calon pendidik tentang pendidikan sekolah dasar dan masalah-masalah yang sering terjadi pada anak didik dalam ruang lingkup yang kecil maupun yang luas

C. Manfaat

Manfaat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

a) Bagi mahasiswa

1. Mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan pada bangku kuliah ke dalam dunia nyata melalui proses belajar mengajar secara langsung yang nantinya dapat dijadikan sebagai bekal kelak setelah memasuki dunia pendidikan sesungguhnya.
2. Mengetahui dan memahami secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah dasar khususnya di SD Negeri Tugurejo 01 Kota Semarang.
3. Mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar baik siswa kelas rendah maupun siswa kelas tinggi, serta permasalahannya di kelas.

b) Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

c) Bagi Universitas Negeri Semarang

1. Memperluas dan meningkatkan kerja sama Unnes dengan sekolah mitra.
2. Memperoleh informasi dan gambaran yang real tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Seorang guru yang profesional harus memenuhi empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh Guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi

1. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian, yaitu Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
3. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat luas.
4. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan

membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

B. Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Landasan Hukum Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL mempunyai landasan hukum sebagai dasar pelaksanaannya. Adapun landasan hukumnya adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Pembelajaran Inovatif

Seiring dengan berkembangnya jaman, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher centered*) tetapi pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*). Kegiatan belajar siswa tidak hanya duduk, dengar, serta mencatat materi yang disampaikan guru, tetapi mereka harus berpartisipasi aktif dalam proses belajarnya.

Berkaitan dengan penjelasan di atas maka guru memegang peranan penting dalam proses belajar yang terjadi pada peserta didik. guru harus mampu membuat peserta didik berperan aktif dalam proses belajar. Salah satu cara adalah dengan menerapkan pola pembelajaran inovatif.

Model pembelajaran inovatif memiliki karakteristik yang khas, di antaranya guru memiliki keinginan untuk melakukan perubahan, pemahaman dan keterampilan untuk mencapai tujuan, memahami benar apa faktor-faktor penunjang, menggunakan strategi atau metode melaksanakan perubahan, dan mengevaluasi ketercapaian tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan.

Untuk membangun sebuah pembelajaran agar menjadi inovatif, setidaknya kita harus memperhatikan beberapa karakteristik pembelajaran. Beberapa karakteristik pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan, menantang, mengembangkan ketrampilan berpikir siswa, mendorong siswa untuk bereksplorasi, memberi kesempatan siswa untuk sukses, menumbuhkan rasa percaya diri, dan memberikan umpan balik. Berbagai contoh inovasi pembelajaran adalah pendekatan *Contextual Teaching Learning*, PAKEM, pembelajaran portofolio, dan pembelajaran kooperatif yang melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2012 – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SD Negeri Tugurejo 01 Semarang yang beralamat di Jalan Walisongo Km. 09 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Pengajaran terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan tanggal 29 Agustus sampai dengan tanggal 08 September 2012. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak delapan kali, dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengajaran terbimbing adalah sebagai berikut:

a. Konsultasi materi

Sebelum mengajar, praktikan terlebih dahulu melakukan konsultasi materi kepada guru kelas. Konsultasi materi ini bertujuan untuk menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa dan mempersiapkan rancangan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah dikonsultasikan.

b. Pembuatan RPP

Setelah mengetahui materi, selanjutnya praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan gambaran kegiatan yang akan diterapkan saat pembelajaran sebagai pedoman bagi praktikan. Didalam RPP, praktikan telah merancang tujuan pembelajaran yang akan dicapai, materi yang akan diajarkan, bentuk kegiatan pembelajaran,

model, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai, serta bentuk evaluasi untuk mengukur belajar siswa.

c. **Konsultasi RPP**

RPP yang telah dirancang kemudian dikonsultasikan kepada guru kelas dan guru pamong untuk diteliti dan diberikan masukan demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan.

d. **Pelaksanaan proses pembelajaran terbimbing**

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran dimana praktikan mengajar dengan panduan RPP yang telah dibuatnya. Dalam mengajar, praktikan perlu memperhatikan ketrampilan-ketrampilan mengajar diantaranya ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan materi, melakukan variasi, ketrampilan bertanya, ketrampilan membimbing kelompok kecil, ketrampilan memberikan motivasi, ketrampilan membimbing kelompok.

e. **Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan setelah praktikan selesai mengajar di kelas. Evaluasi dilakukan praktikan dengan bantuan guru kelas.

f. **Refleksi**

Kegiatan refleksi dilakukan dari guru kelas dan guru pamong yang memberikan masukan-masukan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

2. Pengajaran mandiri

Kegiatan mengajar Mandiri dilaksanakan tanggal 12-28 September 2012. Kegiatan pengajaran mandiri sama seperti pengajaran terbimbing. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

3. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Ujian praktik mengajar dilakukan sebanyak dua kali yakni pada tanggal 03 Oktober 2012 di kelas IV dan tanggal 08 Oktober 2012 di kelas IIB.

4. Bimbingan penyusunan laporan

Penyusunan laporan yang dilakukan praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yakni dari guru pamong, guru kelas, dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL yang dilaksanakan selama tiga hari, adapun materinya meliputi materi tentang PPL, dasar dan aturan mengenai PPL, pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah latihan, serta bagaimana merancang kegiatan belajar dan mengajar agar efektif dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Materi yang lain seperti pembuatan RPP yang sesuai standar proses didapatkan saat bimbingan dengan dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, dan guru-guru dari sekolah tempat latihan.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan oleh guru pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dimulai sebelum pelaksanaan latihan mengajar dilakukan oleh praktikan. Paling lambat sehari sebelum mengajar RPP yang telah dibuat harus dikonsultasikan terlebih dahulu. Guru Pamong mengoreksi RPP yang telah disusun praktikan dan selanjutnya memberikan arahan terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

Untuk menilai praktikan dalam mengajar, guru pamong memegang APKG, RPP yang telah direvisi, serta buku jurnal mengajar praktikan yang berisi kritik dan saran.

2. Bimbingan oleh Dosen pembimbing

Proses bimbingan oleh dosen pembimbing dilakukan beberapa kali. Sebelum pelaksanaan pengajaran terbimbing, dosen pembimbing memberikan pengarahan tentang bagaimana menyusun RPP yang baik,

bagaimana mengkondisikan siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Dan memberikan beberapa pengarahan terkait dengan persiapan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. Warga SD Negeri Tugurejo 01 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Terjalannya iklim kekeluargaan di SD Negeri Tugurejo 01 yang sedikit banyak dapat memotivasi mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan.
- c. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan PPL sehingga memungkinkan untuk dilakukannya diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL secara lebih terbuka
- d. Guru pamong dan Dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

- a. Kurang maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang ada.
- b. Jumlah siswa yang banyak di beberapa kelas yang terkadang membuat kondisi pembelajaran kurang kondusif.
- c. Ada beberapa siswa yang membuat gaduh ketika pembelajaran.
- d. Hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas yang berdampak kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : ALVI YULAEKHA
NIM : 1401409224
Prodi : S1- PGSD

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL2) di SD Negeri Tugurejo 01 Semarang dengan baik dan lancar. Di sekolah ini praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang belum diperoleh sebelumnya saat mengikuti perkuliahan di kampus. Dalam pelaksanaan PPL2 di SD Tugurejo 01 ini tidak ada suatu hambatan yang berarti karena praktikan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun luar sekolah.

Setelah melakukan PPL2, maka praktikan melakukan refleksi sebagai evaluasi dan rekomendasi. Adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Dalam pembelajaran yang dilakukan guru di SD N Tugurejo 01 ini, beberapa guru telah melakukan pembelajaran inovatif dimana pembelajaran yang berlangsung dikelas tidak hanya berjalan satu arah saja, namun sudah dua arah. Guru-guru telah mengajarkan berbagai kompetensi yang harus dimiliki siswa sesuai dengan pedoman buku-buku relevan dan kurikulum. Guru juga telah menguasai materi yang diberikan sehingga tidak ada kesulitan bagi guru untuk mengajarkan kepada siswa.

Pembelajaran yang berlangsung masih konvensional, dimana guru masih sangat mendominasi pembelajaran. Metode yang digunakan hanyalah ceramah dan sesekali melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa yang maju tidak diberikan *reward* (penghargaan), guru hanya memberikan penguatan saja. Selain itu, pembelajaran masih kurang menarik perhatian siswa karena guru belum menggunakan media dan alat peraga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk SD N Tugurejo 01 terlihat sudah cukup memadai, mulai dari bangunan sekolah yang bersih dan cukup asri, tersedia enam ruang kelas yang nyaman untuk belajar siswa terdiri dari ruang kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Di masing-masing telah tersedia papan tulis, meja kursi siswa dan guru, almari, serta pajangan kelas. Selain itu, sekolah tersebut juga memiliki satu ruang guru dan satu ruang kepala sekolah, enam ruang toilet siswa, satu toilet guru, dan satu perpustakaan. Buku-buku didalam perpustakaan disusun berdasarkan jenis-jenisnya, misalnya buku pelajaran, majalah, buku pengetahuan.

Halaman sekolah luas, sehingga dapat digunakan untuk kegiatan siswa di luar kelas. Akan tetapi, untuk ruang kelas masih membutuhkan dua ruang lagi, karena kelas I dan II terdapat dua rombel, sehingga kelas I dan II menggunakan kelas secara bergantian. Selain itu, belum ada ruang tata usaha,

yang menyebabkan ruang guru dan ruang kepala sekolah menjadi tempat penyimpanan administrasi sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang terdapat di SD N Tugurejo 01, banyak memberi bimbingan dan pengarahan kepada praktikan dalam kegiatan PPL 2 ini. Cara guru pamong dalam mengajar telah memancing inisiatif praktikan untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran di kelas. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong kepada praktikan banyak membantu praktikan selama kegiatan PPL 2 ini.

Dosen pembimbing yang diterjunkan di SDN Tugurejo 01 merupakan dosen-dosen pilihan yang berkualitas karena memiliki kompetensi yang baik dalam pembelajaran saat perkuliahan. Terbukti dengan bimbingan beliau praktikan merasa mendapatkan wawasan pendidikan yang lebih baik, dan sangat bermanfaat bagi Praktik terbimbing dan mandiri yang akan dilaksanakan setelah ini.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Hasil observasi praktikan selama \pm 2 minggu menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran di SD N Tugurejo 01 masih bersifat konvensional. Guru lebih dominan dalam pembelajaran dan jarang menggunakan alat peraga untuk mengajar. Guru belum melibatkan siswa secara penuh dalam pembelajaran, guru lebih senang jika siswa duduk dengan tenang, memperhatikan semua penjelasan guru, dan siswa tidak berbuat gaduh di kelas. Akan tetapi, kelebihan yang dapat praktikan temukan menunjukkan bahwa guru yang mengajar telah benar-benar menguasai materi yang diajarkan kepada siswa. Beberapa siswa dapat mengikuti KBM dengan baik, tetapi beberapa siswa juga ada yang belum mampu mengikuti KBM dengan baik. Dengan demikian, sebaiknya guru dapat menerapkan pembelajaran inovatif dengan disertai media serta alat peraga sederhana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melaksanakan PPL2 di SDN Tugurejo 01, praktikan telah mempersiapkan diri dengan melakukan serangkaian kegiatan diantaranya ialah kegiatan Micro Teaching dengan bimbingan dosen pembimbing, kegiatan pembekalan PPL yang dilaksanakan selama 3 hari di Auditorium PGSD UNNES. Selain itu, praktikan juga sudah memperoleh bekal dalam mata kuliah-mata kuliah yang telah ditempuh sebelumnya. Meski praktikan telah memperoleh bekal yang cukup, praktikan memiliki rasa khawatir terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan nanti. Hal ini dikarenakan praktikan belum cukup memiliki pengalaman dalam mengajar anak-anak usia sekolah dasar, praktikan juga merasa belum cukup mampu mengkondisikan siswa agar mereka dapat belajar dengan baik. Oleh sebab itu, dukungan, bimbingan, arahan, serta masukan dari guru pamong dan dosen

pembimbing sangat dibutuhkan oleh praktikan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan.

6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL2

Selama kurang lebih tiga bulan praktikan berada di SD N Tugurejo 01, praktikan banyak memperoleh ilmu dan pengalaman terkait dengan manajemen dan pembelajaran di Sekolah Dasar. Melalui observasi manajemen sekolah di sekolah latihan, praktikan menjadi tahu bagaimana pengelolaan sekolah yang dilakukan oleh warga sekolah dengan bantuan komite sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah tersebut. Bagaimana cara mengelola administrasi sekolah dengan baik.

Selain itu, melalui kegiatan pembelajaran di kelas, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan berbagai ilmu/ teori yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam dunia nyata. Praktikan dapat mengetahui dan memahami gaya mengajar guru di kelas, mengetahui karakteristik siswa dalam belajar, juga dapat mengetahui masalah-masalah belajar yang dihadapi oleh siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan bagi pengembangan sekolah yaitu penggunaan media dan pemilihan model dan metode pembelajaran untuk lebih diperhatikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Penyediaan kelengkapan fasilitas juga diharapkan dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Saran pengembangan yang dapat praktikan sampaikan bagi UNNES yaitu dalam persiapan pelaksanaan PPL supaya dikoordinasikan lebih matang sehingga tidak terjadi gangguan teknis maupun nonteknis.

Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SD Negeri Tugurejo 01 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Praktikan mengahrapakan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kemajuan diri praktikan bersama rekan-rekan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dari tanggal 29 Agustus- 08 Oktober 2012, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan mendapatkan pengalaman dan ketrampilan yang akan dijadikan bekal menjadi guru.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi sarana praktikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik yang berkompeten.
3. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan dapat mengetahui karakteristik anak usia Sekolah Dasar, serta cara menangani berbagai masalah belajar yang terjadi anak.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan kesempatan bagi praktikan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah di dunia nyata.

B. Saran

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong demi kemajuan yang akan datang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL sebaiknya mampu menjalin kerja sama yang baik, menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat latihan agar dapat melaksanakan PPL dengan baik.
2. Hendaknya kerja sama antara Unnes dengan sekolah mitra dapat tetap terjalin.

Demikian penyusunan laporan PPL 2 telah praktikan selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun praktikan berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan khususnya dan para pembaca pada umumnya.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL MENGAJAR
SD N TUGUREJO 01 SEMARANG

TERBIMBING

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Alvi Yulaekha NIM. 1401409224	29 Agustus 2012	Bahasa Indonesia	IIB
	30 Agustus 2012	IPA	IV
	31 Agustus 2012	IPA	IIA
	4 September 2012	Matematika	IA
	5 September 2012	Pkn	IB
	6 September 2012	IPA	III
	7 September 2012	Bahasa Indonesia	IB
	8 September 2012	IPA	V

MANDIRI

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Alvi Yulaekha NIM. 1401409224	12 september 2012	Bahasa Indonesia, SBK	IIA
	14 September 2012	PKn, B. Indonesia, SBK	III
	18 September 2012	Bahasa Indonesia, IPA	IV
	20 September 2012	IPS, SBK	VI
	22 September 2012	Basa Jawa, SBK	IB
	24 September 2012	Bahasa Indonesia	IA
	26 September 2012	KPDL	V
	28 September 2012	PKn, IPS	IIB

UJIAN

Nama Mahasiswa	Tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
Alvi Yulaekha NIM. 1401409224	03 Oktober 2012	IPS	IV
	08 Oktober 2012	Tematik (penekanan Matematika)	IIB

Lampiran 2

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD N Tugurejo 01


MAHASISWA					
Nama : Alvi Yulaekha NIM/Prodi : 1401409224/ PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Wartono, S.Pd. SD NIP : 19670901 200604 1 005 Bid. studi : Guru Kelas VI			Nama : Drs. Umar Samadhy, M.Pd NIP : 19560403 198203 1 003 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	12/9/12	Tema lingkungan	IIA		
2.	14/9/12	Tema pertumbuhan	III		
3.	18/9/12	Ide Pokok, stuktur batang	IV		
4.	20/9/12	Membandingkan kenampakan alam, boneka rancangan	VI		
5.	22/9/12	Tema kaluwarga	IB		
6.	24/9/12	Ulangan harian	IA		
7.	26/9/12	Merawat tanaman	V		
8.	28/9/12	Tema: peristiwa	IIB		

Semarang, September 2012
Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 195605121982031003

Lampiran 3

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : S1 / 2012
Sekolah Latihan : SDN Tugurejo 01

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				24/9/12	25/9/12	26/9/12	27/9/12	28/9/12	29/9/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				1/10/12	2/10/12	3/10/12	4/10/12	5/10/12	6/10/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSJ	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01

[Signature]
Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003

Ketua Kelompok

[Signature]
Andang Setiawan
NIM. 1401409252

Lampiran 4**RPP TERBIMBING****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****TEMATIK**

Satuan pendidikan	: SD N Tugurejo 01
Kelas/ semester	: II A/ 1
Mata pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia, Matematika
Tema	: Hewan Peliharaanku
Alokasi waktu	: 2 x 30 menit

I. STANDAR KOMPETENSI**a. IPA**

1. Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

b. Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi.

c. Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500.

II. KOMPETENSI DASAR**a. IPA**

- 1.1 mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

b. Bahasa Indonesia

- 2.1 bertanya kepada orang lain dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun berbahasa.

c. Matematika

- 1.2 mengurutkan bilangan sampai 500.

III. INDIKATOR**a. IPA**

- 1.1.1 menamai anggota tubuh hewan berdasarkan gambar.

1.1.2 Menirukan suara hewan yang ada di lingkungan sekitar.

b. Bahasa Indonesia

2.1.1 membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya apa.

2.1.2 Membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa.

c. Matematika

1.2.1 mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke bilangan yang terbesar.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

a. IPA

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menamai bagian tubuh hewan dengan benar.
2. Melalui media suara yang guru putar, siswa dapat menirukan suara hewan di lingkungan sekitar dengan benar.

b. Bahasa Indonesia

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya apa dengan benar.
2. Dengan penjelasan guru, siswa dapat membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya siapa dengan benar.

c. Matematika

1. Dengan media gambar, siswa dapat mengurutkan bilangan dari yang terkecil ke yang terbesar dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

disiplin (*Discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*Cooperation*), toleransi (*Tolerance*), percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

VI. MATERI AJAR

- a. IPA : bagian anggota tubuh hewan
- b. Bahasa Indonesia : membuat kalimat tanya
- c. Matematika : Mengurutkan bilangan

VII. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Metode : ceramah bervariasi, tanya jawab
- b. Model : *Student Team Achievement Development (STAD)*

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan awal

- a. Guru mengkondisikan kelas secara fisik dan psikis dengan presensi, salam, doa, dan mempersiapkan media pembelajaran.
- b. Guru melakukan apersepsi dan pemberian motivasi dengan bertanya “siapakah yang di rumah memelihara hewan?”
- c. Guru menuliskan judul materi di papan tulis.
- d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- a. Eksplorasi :
 - 1) Guru memutarakan lagu tek kotek kotek, siswa diminta mendengarkan dengan seksama.
 - 2) Setelah mendengarkan lagu, siswa diberi pertanyaan oleh guru. Guru menunjuk salah orang siswa untuk menjawab.
- b. Elaborasi :
 - 1) Guru membantu siswa dalam pembentukan kelompok, kemudian memberi nama kelompok berdasarkan undian yang diambil ketua kelompok.
 - 2) Masing-masing kelompok diberi Lembar diskusi kelompok.
 - 3) Guru memberi petunjuk cara mengerjakan lembar soal diskusi.
 - 4) Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk membacakan hasil kerja kelompoknya.
 - 5) Guru membimbing siswa untuk bermain kuis.
 - 6) guru memutarakan audio suara hewan, semua siswa menyimak kemudian menirukan secara bersama-sama. setelah itu siswa ditugaskan untuk mengingat jumlah bagian tubuh yang terdapat pada hewan. Kemudian salah seorang siswa ditunjuk guru untuk mengurutkan bilangan yang melambangkan jumlah bagian tubuh dari yang terkecil ke yang terbesar.
- c. Konfirmasi :
 - 1) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

- 2) Memberikan reward dan penguatan untuk memacu siswa untuk lebih giat belajar.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yg belum di pahami.
- b. Merefleksi kegiatan yang telah di lakukan dan bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan.
- c. Pelaksanaan evaluasi.
- d. Menutup pelajaran.

IX. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media : audio suara hewan
- b. Sumber belajar:
 - 1) Silabus KTSP kelas II SD
 - 2) BSE IPA karangan BSE Bahasa Indonesia SD Kelas II, karangan Dian Sukmawati, dkk.
 - 3) Buku Ayo Belajar Berbahasa Indonesia, karangan Muh. Darisman, penerbit Yudhistira.
 - 4) BSE Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas II, karangan Suyatman dan Tutik Endrawati.
 - 5) BSE Matematika SD Kelas II

X. PENILAIAN

- a. Prosedur tes
 - Tes dalam proses
 - Tes akhir
- b. Jenis tes
 - Tes dalam proses : LKS
 - Tes hasil/tes akhir: pilihan ganda dan isian.
- c. Bentuk tes
 - Tes tertulis : Tertulis

Semarang, 29 Agustus 2012

Guru Kelas

Praktikan

(E. Sumarni, S.Pd SD)
NIP. 19540126 197701 2 002

(Alvi Yulaekha)
NIM. 1401409224

MATERI AJAR

IPA

Amati hewan-hewan yang ada di sekitarmu, cobalah kamu catat bagian-bagian tubuhnya.



Contoh hewan yang mempunyai alat gerak berupa kaki adalah ayam, sapi, dan sebagainya. Hewan yang bergerak menggunakan sayap adalah burung, bergerak menggunakan sirip adalah ikan, dan hewan yang bergerak dengan perutnya adalah ular, cacing, ulat.

Selain itu ada beberapa hewan yang mempunyai anggota tubuh yang berbeda dengan lainnya, misalnya gajah yang memiliki belalai, dan kanguru yang memiliki kantong di bagian perutnya.

BAHASA INDONESIA

Didi pergi ke rumah paman, di sana didi melihat hewan peliharaan paman. Didi ingin tahu siapa nama kucing paman. Bagaimanakah Didi bertanya pada paman? Kemudian didi ingin tahu makanan apa yang paman berikan pada kucingnya. Bagaimanakah didi bertanya pada paman?

Berlatihlah membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya "apa" dan "siapa".

Contohnya:

1. Apabila ingin menanyakan nama seseorang, kamu bisa bertanya dengan menggunakan kalimat "siapakah namamu?"

2. Apabila ingin menanyakan hewan peliharaan temanmu, kamu bisa bertanya dengan menggunakan kalimat "apa hewan peliharaanmu?"

MATEMATIKA

Ternyata paman didi tidak hanya memelihara kucing saja, dia juga memelihara lima ekor ayam, empat ekor burung, dan tiga ekor kelinci. Dapatkah kamu mengurutkan hewan peliharaan paman dari yang terbanyak sampai yang tersedikit?

Nah, jika dapat berarti kamu bisa mengurutkan bilangan dari yang terkecil sampai yang terbesar. Agar kamu lebih paham, kamu bisa mengerjakan soal yang akan di bacakan oleh gurumu! Perhatikan ya.

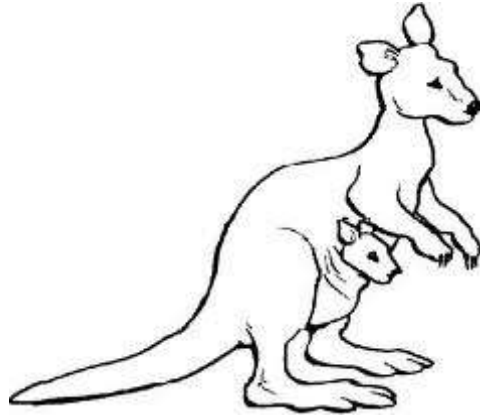
NAMA : 1.

2.

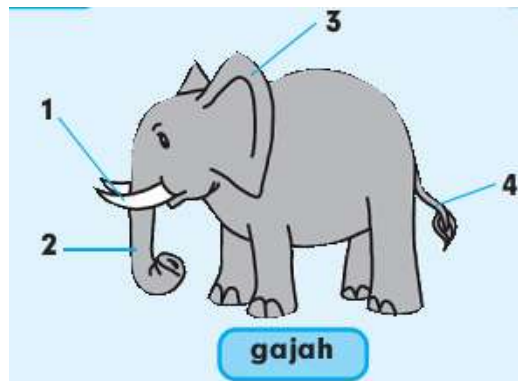
LEMBAR DISKUSI KELOMPOK

Berilah nama pada anggota tubuh yang di beri nomor

1.



- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____
- 4. _____



- 1. _____
- 2. _____
- 3. _____
- 4. _____

SOAL EVALUASI

Bacalah soal di bawah ini dengan cermat

Ayah didi sangat suka memelihara hewan, ada ayam, bebek, kelinci, bahkan ayah berencana membeli kambing. Jumlah ayam yang dimiliki ayah ada sepuluh ekor, bebek yang dimiliki ayah ada tujuh, kelinci yang dimiliki ayah ada enam, dan kambing yang akan di beli ayah ada lima.

1. Ayah memiliki hewan peliharaan berupa ayam, bebek, kelinci, dan kambing.

Buatlah kalimat tanya yang tepat untuk menanyakan hewan peliharaan ayah

Jawab: _____

2. Apa sajakah hewan peliharaan ayah yang memiliki paruh?

Jawab: _____

3. Ayam dan bebek mempunyai anggota tubuh yang sama, tapi ada yang membedakan. Apakah itu?

Jawab: _____

4. Coba tulis urutan nama hewan peliharaan ayah dari yang jumlahnya sedikit ke hewan yang jumlahnya terbanyak!

Jawab: _____

5. Tuliskan dalam bentuk angka jumlah hewan peliharaan ayah, kemudian urutkan dari yang terkecil ke yang terbesar.

Jawab: _____



Lampiran 5

RPP MANDIRI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Tugurejo 01

Kelas/ Semester : IV/ 1

Mata Pelajaran : IPA

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

II. KOMPETENSI DASAR

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya

III. INDIKATOR

1. Menyebutkan jenis batang tumbuhan.
2. Menjelaskan fungsi batang tumbuhan.
3. Memberi contoh tumbuhan berbatang rumput.
4. Memberi contoh tumbuhan berbatang basah.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan tumbuhan, siswa dapat menyebutkan jenis batang tumbuhan dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi batang tumbuhan dengan benar.
3. Dengan pengamatan batang tumbuhan, siswa dapat memberi contoh tumbuhan yang berbatang rumput dengan benar.
4. Dengan pengamatan batang tumbuhan, siswa dapat memberi contoh tumbuhan yang berbatang basah dengan benar.

V. Karakter yang diharapkan: teliti, bekerja sama, disiplin, berani.

VI. MATERI AJAR

Struktur batang dan fungsinya

VII. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Metode: percobaan, ceramah, penugasan, tanya jawab.

- a. Model: Kooperatif tipe STAD

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal

- 1) Mempersiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik melalui kegiatan pengkondisian kelas, berdoa, salam, presensi.
- 2) Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan bertanya “Anak-anak, coba sekarang kita bersama-sama menyebutkan bagian-bagian tumbuhan.”
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

- 1) Masing-masing siswa mengamati batang tanaman yang dibawanya.
- 2) Beberapa orang siswa ditunjuk guru untuk menyebutkan jenis batang tanaman yang dibawanya.

Elaborasi

- 1) Pembentukan kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa.
- 2) Masing-masing anggota kelompok mengumpulkan batang tanaman yang dibawanya.
- 3) Masing-masing kelompok mengerjakan LKS yang diberikan guru.
- 4) Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- 5) Guru membacakan soal kuis.
- 6) Siswa menjawab dengan mengangkat tangan.

Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- 2) Siswa yang berprestasi mendapatkan bintang.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.
- 2) Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan
- 3) Pelaksanaan evaluasi.
- 4) Menutup pelajaran.

IX. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media: gambar Struktur batang tanaman, macam-macam batang tanman.
- b. Sumber:
 - Haryanto. 2004. Sains. Jakarta: Erlangga. Halaman 30-31.
 - BSE IPA Kelas IV, karangan Poppy W.

X. PENILAIAN

- a. Prosedur tes :
 - Tes dalam proses
 - Tes akhir
- b. Jenis tes :
 - Tes dalam proses : LKK
 - Tes akhir : essay
- c. Bentuk tes : tertulis

Semarang, 18 September 2012

Guru Kelas

Praktikan

(Indah Dwi Astuti)

(Alvi Yulaekha)

NIP. -

NIM. 1401409224

MATERI AJAR

Struktur batang dan Fungsinya

Struktur batang



Batang dapat diumpamakan sebagai sumbu tubuh tumbuhan. Bagian ini umumnya tumbuh di atas tanah. Arah tumbuh batang tumbuhan menuju sinar matahari. Umumnya batang bercabang, tetapi pada tumbuhan tertentu batangnya tidak memiliki cabang seperti pada tumbuhan pisang, kelapa, dan pepaya. Struktur batang terdiri atas epidermis, korteks, endodermis, dan silinder pusat (stele). Silinder pusat pada batang ini terdiri atas beberapa jaringan yaitu empulur, perikardium, dan berkas pengangkut yaitu xilem dan floem.

Jenis-jenis batang:

a. Batang berkayu



Batang berkayu umumnya keras pohonnya banyak yang tinggi dan besar, maka kayunya ada yang digunakan untuk membuat perabot, seperti lemari, meja bahkan untuk perahu. Batang berkayu memiliki kambium yang berfungsi membentuk kayu dan kulit kayu. Contohnya, pohon jati, mangga, dan jambu.

Gambar 3.2 Batang kayu

b. Batang rumput



Batang rumput tidak berkayu, beruas-ruas, dan berongga, contohnya batang padi, jagung, dan rumput-rumputan. Tumbuhan dengan batang rumput umumnya pendek.

Gambar 3.3 Batang rumput

c. Batang basah



Batang basah mudah dipotong, batangnya tidak keras dan berair. Tumbuhan dengan batang basah umumnya pendek, tidak setinggi pohon kayu. Contohnya: pohon pisang, bayam, pacar air, kangkung.

Gambar 3.4 Batang basah

d. Kegunaan batang

Kegunaan batang adalah sebagai berikut:

- a. Pengangkut air dan mineral dari akar ke daun, buah, bunga.
- b. Pengangkut zat makanan dari daun ke akar.
- c. Tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
- d. Tempat menyimpan cadangan makanan (seperti pada kentang dan tebu)

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Petunjuk: Lakukan pengamatan terhadap batang tumbuhan yang sudah kamu bawa. Catatlah jenis tumbuhan yang memiliki batang basah, batang berkayu, dan batang berumput. Kemudian isilah tabel dibawah ini!

No.	Nama Tumbuhan	Jenis batang			Alasan
		Basah	Berkayu	Rumput	

Nama:

No urut:

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang jelas dan benar!

1. Jelaskan jenis-jenis batang tanaman!

Jawab: _____

2. Sebutkan 3 kegunaan batang pada tanaman!

Jawab: _____

3. Jelaskan perbedaan batang berkayu, batang basah, dan batang berumput!

Jawab: _____

4. Sebutkan masing-masing 3 tanaman yang memiliki batang berkayu, batang basah, batang rumput!

Jawab: _____

5. Gambarkan struktur batang!

Jawab :

Lampiran 6

RPP UJIAN PRAKTIK MENGAJAR



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : IV/ 1

Disusun guna memenuhi Ujian PPL 2

Dosen Pembimbing: Drs. Umar Samadhy, M.Pd

Guru pamong : Bapak Wartono S. Pd

oleh

Alvi Yulaekha

1401409224

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGGALAN SILABUS

Kelas/ Semester: IV/ 1

Mata Pelajaran: IPS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.	1.2 Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.	Peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial	1. Mengidentifikasi kasi peristiwa-peristiwa alam (misalnya: gempa bumi, banjir, letusan gunung api, angin topan) beserta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kabupaten/ kota setempat	Diskusi menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i>	3 jp	Unjuk kerja dan tertulis	- BSE Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD, karangan Tanya Hisnu .P. - LKS IPS, penerbit CV Teguh Karya.

			2. Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.				
--	--	--	---	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SD N Tugurejo 01

Kelas/ Semester : IV/ 1

Mata Pelajaran : IPS

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.

III. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (misalnya: gempa bumi, banjir, letusan gunung api, angin topan) beserta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kabupaten/ kota setempat.
2. Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam dengan tepat.
2. Dengan permainan kartu berantai, siswa dapat mengidentifikasi pengaruh peristiwa alam terhadap kehidupan masyarakat dengan benar.
3. Disediakan gambar, siswa dapat mengidentifikasi perilaku masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat dengan baik.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN: disiplin, tekun, peduli, tanggung jawab, kerja sama.

VI. MATERI AJAR:

Peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial

VII. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Metode: ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, penugasan.
- b. Model: *make a match`*

VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Kegiatan awal (\pm 5 menit)

- 1) Mempersiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik melalui pengkondisian kelas, berdoa, salam, dan presensi.
- 2) Menyampaikan apersepsi dengan bertanya “anak-anak, saat ini kita sedang menghadapi bencana yang disebabkan kemarau panjang. Coba kalian tebak, bencana apakah itu?”
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti (\pm 75 menit)

Eksplorasi

- 1) Siswa diminta menyebutkan contoh bencana alam yang terjadi di Indonesia.
- 2) Beberapa orang siswa ditunjuk guru untuk menyebutkan pengaruh bencana yang disebutkan terhadap kehidupan masyarakat.

Elaborasi

- 1) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa mencari amplop rahasia yang telah disembunyikan guru di bawah bangku.
- 3) Siswa mengerjakan soal yang terdapat dalam amplop.
- 4) Siswa dibentuk dalam empat kelompok berdasarkan deret bangku.
- 5) Siswa melakukan permainan kartu berantai, Cara permainannya: tiap kelompok berderet menjadi dua baris, dua siswa paling depan mengambil gambar peristiwa alam dan dampaknya dalam kotak yang tersedia, kemudian diberikan kepada siswa di belakangnya dan seterusnya sampai pada siswa yang paling belakang. Siswa paling belakang menempelkan kartu gambar dan kartu dampak pada kertas yang telah disediakan.
- 6) Setelah selesai bermain, masing-masing perwakilan kelompok ditunjuk guru secara bergantian untuk membacakan hasil kerja kelompoknya.
- 7) Masing-masing siswa mencatat hasil kerja di buku tulis masing-masing.

Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja siswa.
- 3) Siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mendapatkan penghargaan.

c. Kegiatan akhir (\pm 20 menit)

- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami.
- 2) Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Pelaksanaan evaluasi.
- 4) Menutup pelajaran.

IX. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media: kartu berantai (gambar dan dampak sosial), amplop pintar.
- b. Sumber:
 - BSE Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV SD, karangan Tanyta Hisnu .P.
 - LKS IPS, penerbit CV Teguh Karya.

X. PENILAIAN

- e. Prosedur tes :
 - Tes dalam proses
 - Tes akhir
- f. Jenis tes :
 - Tes dalam proses : unjuk kerja
 - Tes akhir : essay
- g. Bentuk tes : tertulis

Semarang, 03 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Wartono, S.Pd SD
NIP. 19670901 200604 1 005

Alvi Yulaekha
NIM. 1401409224

Mengetahui,

Kepala SD N Tugurejo 01

Dosen Pembimbing

Riyatni, S.Pd
NIP. 19611025 198304 2 003

Drs. Umar Samadhy, M.Pd
NIP.19560403 198203 1 003

MATERI AJAR

B. Hubungan Kenampakan Alam, Sosial, dan Budaya dengan Gejalanya

Bencana alam disebut juga peristiwa alam. Apa yang dimaksud dengan peristiwa alam? Gempa bumi, gunung meletus, dan angin topan merupakan contoh-contoh peristiwa alam. Peristiwa alam biasanya terjadi karena adanya faktor alam. Manusia tidak mampu mencegah terjadinya peristiwa alam. Gempa bumi merupakan peristiwa yang ditimbulkan oleh faktor alam. Berikut ini akan dibahas contoh-contoh peristiwa alam.

1. Gempa Bumi

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan lapisan permukaan bumi. Getaran itu disebabkan adanya retakan lapisan batuan di dalam bumi. Retakan lapisan batuan itu merupakan pusat gempa.

Gempa bumi dapat menimbulkan bencana yang cukup parah. Karena terjadinya begitu tiba-tiba dan tidak dapat diperkirakan terlebih dahulu. Besar kecilnya akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi tergantung dari

kekuatan gempa. Alat yang digunakan untuk mencatat getaran gempa disebut Seismograf. Ada beberapa macam gempa bumi. Di antaranya, yaitu gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas gunung api disebut gempa vulkanik. Dan gempa bumi yang disebabkan aktivitas lempeng tektonik disebut gempa tektonik.



Sumber: images.google.co.id

Gambar 2.15 Gempa bumi dapat menimbulkan bencana yang cukup parah

2. Letusan Gunung Api

Gunung meletus adalah gunung yang mengeluarkan cairan yang sangat panas yang berasal dari dalam perut bumi. Cairan yang sangat panas itu disebut *magma*.

Pada waktu gunung meletus, magma itu disemburkan keluar. Magma yang disemburkan keluar itu disebut *lahar*. Ketika gunung api meletus, banyak sekali bahan yang dimuntahkan. Di antaranya adalah batu-batuan besar dan kecil yang disebut *Lapilli*. Selain itu, gunung api yang meletus juga mengeluarkan gas. Gas ini sangat berbahaya dan dapat mematikan. Sedangkan muntahan gunung api yang paling kecil adalah abu halus. Abu halus ini biasanya melayang-layang di udara membentuk awan. Namun, setelah turun hujan, abu ini sangat menyuburkan tanah. Beberapa tanda yang ditunjukkan oleh gunung api yang akan meletus, adalah:

- Hawa disekitar gunung terasa panas.
- Sering terjadi gempa di daerah sekitar gunung tersebut.
- Banyak binatang yang turun gunung.
- Sering terdengar suara gemuruh.



Gambar 2.16 Pada saat gunung api meletus menyemburkan magma

3. Banjir

Air hujan yang tidak tertampung di dalam tanah dapat mengakibatkan banjir. Banjir terjadi jika ketinggian air melebihi tingkat normal. Saat itu air akan menggenangi daerah yang biasanya tidak digenangi air. Banjir dapat terjadi dari saluran air, sungai, atau laut.

Penyebab banjir adalah hujan deras atau mencairnya salju di pegunungan. Banjir dapat juga disebabkan oleh kerusakan bendungan dan gempa bumi. Banjir bandang merupakan banjir dahsyat. Banjir bandang terjadi dengan tiba-tiba dan bersifat menghancurkan. Banjir dapat merusak harta benda manusia. Namun, setelah banjir reda, tanah pertanian menjadi lebih subur.

4. Angin Topan

Angin topan disebut juga angin ribut. Perbedaan tekanan udara yang besar dapat menimbulkan angin topan.

Angin topan yang besar dapat mendatangkan hujan yang deras. Angin topan yang bertiup di laut, dapat menimbulkan gelombang besar. Sehingga menyebabkan badai yang dahsyat. Para ahli meteorologi dapat mengetahui gerakan angin. Dari gerakan angin tersebut bisa diperkirakan tempat terjadinya topan. Topan yang dahsyat tersebut bisa membahayakan wilayah padat penduduk. Oleh karena itu, penduduk di wilayah tersebut perlu diungsikan.

Beberapa peristiwa alam tersebut akan mempengaruhi kehidupan sosial budaya masyarakat. Terutama yang tinggal di daerah yang mengalami peristiwa alam tersebut. Peristiwa alam itu dapat menjadi bencana bagi kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan masyarakat yang semula aman, tentram, dan bahagia menjadi hancur. Akibat yang sering terjadi di antaranya:

- Kerusakan dan hilangnya harta benda. Seperti, rumah, hewan ternak, dan kendaraan.
- Hilangnya sumber mata pencaharian masyarakat. Seperti, sawah, perkebunan, dan tambak ikan.
- Terjadinya pengungsian ke tempat/daerah yang aman. Pengungsian ini akan menciptakan kondisi sosial tertentu. Mereka yang mengungsi harus menyesuaikan diri terhadap lingkungannya yang baru. Bahkan seringkali terjadi percampuran budaya antara pendatang dan penduduk setempat.

4. Kekurangan air bersih

Selain gempa bumi, gunung meletus, dan banjir, peristiwa alam yang mengancam kehidupan manusia adalah semakin berkurangnya persediaan air bersih. Mengapa kekurangan air bersih menjadi bencana? Apa pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat? Pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat di antaranya, adalah:



Sumber: Tempo, Agustus 2003

Gambar 2.8 Kekurangan air sebagai salah satu bencana.

1. Orang semakin sulit untuk mendapatkan air bersih.
2. Untuk mendapatkan air bersih orang harus membeli air dari pedagang air.
3. Banyak penduduk terserang penyakit karena mereka meminum, memasak, dan mandi memakai air yang tercemar.

D. Perilaku Masyarakat dan Peristiwa Alam

Perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam antara lain:

1. Menebang hutan secara liar
Hutan yang telah gundul tidak dapat lagi menahan air hujan, dan pada waktu hujan tanah akan longsor.
2. Ladang berpindah
Ladang berpindah merupakan proses membuka lahan dengan cara membakar hutan.
3. Membuang sampah sembarangan

Pengolahan sampah yang salah dapat merusak lingkungan, bahkan dapat menyebabkan banjir.

kartu gambar dan kartu kalimat



JALAN DAN JEMBATAN RUSAK AKIBAT DI TERJANG AIR

RUMAH-RUMAH DAN BANGUNAN BISA HANCUR

ORANG KEHILANGAN HARTA BENDA KARENA TERTIMBUN RERUNTUHAN

ORANG MENINGGAL KARENA TERTIMBUN RERUNTUHAN

TANAMAN PORAK-PORANDA AKIBAT TERJANGAN ANGIN

DAPAT MENIMBULKAN KORBAN JIWA JIKA KEKUATAN ANGIN YANG SANGAT KENCANG

DAPAT MEMUTUSKAN SAMBUNGAN LISTRIK DAN TELEPON KARENA KEKUATAN ANGIN YANG SANGAT KENCANG

AWAN PANAS INI BISA MEMUSNAHKAN SEMUA MAKHLUK HIDUP YANG DILEWATINYA

BANGUNAN BISA HANCUR DITERJANG LAHAR

DAPAT MENIMBULKAN KORBAN JIWA KARENA TERKENA LAHAR MAUPUN AWAN PANAS

BANGUNAN DAN TEMPAT TINGGAL SERTA HARTA BENDA RUSAK KARENA TERPENDAM AIR

TIMBULNYA BERBAGAI MACAM PENYAKIT SEPERTI PENYAKIT KULIT DAN PENYAKIT MENULAR LAINNYA

KISI- KISI PENILAIAN

Satuan pendidikan : SD Negeri Tugurejo 01

Kelas/ semester : IV/ 1

Mata Pelajaran : IPS

Standar kompetensi :

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi.

Alokasi waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 5

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1.2 Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya.	1. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa alam (misalnya: gempa bumi, banjir, letusan gunung api, angin topan) beserta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial di kabupaten/ kota setempat	Uraian	1
		Uraian	2
	2. Mengidentifikasi pola perilaku anggota masyarakat yang dapat mempengaruhi peristiwa alam di lingkungan setempat.	Uraian	3
		Uraian	4
		Uraian	5

SOAL EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan gempa tektonik!
2. Sebutkan tiga tanda yang tampak apabila akan terjadi gunung meletus!
3. Sebut dan jelaskan perilaku masyarakat yang dapat memengaruhi peristiwa alam!
4. Apa saja kerugian dari ladang berpindah?
5. Jelaskan apa saja akibat yang akan terjadi akibat penebangan hutan liar!

KUNCI JAWABAN

No.	Jawaban	skor	Keterangan
1.	Gempa tektonik timbul karena adanya pergeseran letak kulit bumi atau patahan dalam kerak bumi. Gempa ini sering menimbulkan bencana besar.	4	
2.	<ol style="list-style-type: none"> a. Hawa disekitar gunung terasa panas. b. Sering terjadi gempa di daerah sekitar gunung tersebut. c. Banyak binatang yang turun gunung. d. Sering terdengar suara gemuruh. 	5	
3.	<ol style="list-style-type: none"> a. menebang hutan secara liar. Hutan yang telah gundul tidak dapat lagi menahan air hujan, dan pada waktu hujan tanah akan longsor. b. Ladang berpindah Ladang berpindah merupakan proses membuka lahan dengan cara membakar hutan. c. Membuang sampah sembarangan Pengolahan sampah yang salah dapat 	5	

	merusak lingkungan, bahkan dapat menyebabkan banjir.		
4.	Pembukaan ladang baru dengan cara membakar hutan dapat menyebabkan kabut asap tebal yang mengganggu kesehatan manusia, selain itu juga dapat mengganggu penerbangan pesawat terbang.	3	
5.	Penebangan hutan liar dapat menimbulkan bencana banjir, karena hutan yang gundul tidak dapat lagi menahan air hujan, dan pada waktu hujan akan terjadi tanah longsor.	3	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK**

Kelas/ Semester : II/ 1

Tema : Pengalaman

**Digunakan untuk memenuhi tugas Ujian Mengajar
Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Dosen Pembimbing: Drs. Umar Samadhy, M.Pd

Guru Pamong: Wartono, S.Pd.SD

Oleh:

Alvi Yulaekha

1401409224

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

Penggalan Silabus

Satuan Pendidikan : SD N Tugurejo 01

Kelas/ semester : II (Dua)/ 1

Mata Pelajaran : Matematika

Standar Kompetensi : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Ranah		
Matematika : 1.4. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	Penjumlahan bilangan	Menjumlahkan bilangan dengan teknik menyimpan	1. Menjumlahkan bilangan dengan teknik menyimpan satu kali.	Tes tertulis	Uraian	C2	3 x 35 menit	• Buku teks
			2. Menjumlahkan bilangan dengan teknik menyimpan dua kali.	Tes tertulis	Uraian	C3		

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : 1 (Satu)

Standar Kompetensi : 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Ranah		
2.2. Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain	Menyimak bacaan cerita pendek	Menyimak bacaan cerita pendek	1. Menyimak cerita bacaan pendek	Tes Tertulis	Uraian	C1	3 x 35 menit	• Buku teks

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester :II/ 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Ranah		
1.3.Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis	Menceritakan kembali	Menceritakan kembali cerita keluarga	Menceritakan peristiwa berkesan yang dialami	Tes performansi	lisan	C3	3 x 35 menit	• Buku teks

JARINGAN TEMA

Kelas/ semester: II/ 1

BAHASA INDONESIA**Standar kompetensi:****Mendengarkan**

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi

Kompetensi Dasar:

2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain

IPS**Standar Kompetensi:**

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

Kompetensi Dasar:

1.3 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

PENGALAMAN

MATEMATIKA**Standar kompetensi:**

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Kompetensi dasar:

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

SINTAKS MODEL PEMBELAJARAN TPS

langkah-langkah model pembelajaran *Think Pair Share* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Siswa diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru
- 3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing
- 4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya
- 5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa
- 6) Guru memberi kesimpulan
- 7) Penutup

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD N Tugurejo 01

Kelas/ Semester : IIB/ 1

Mata Pelajaran : Tematik (penekanan pada Matematika)

Tema : pengalaman

Alokasi Waktu : 3x35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

a. Bahasa Indonesia

Mendengarkan

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi

b. IPS

1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

c. Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. KOMPETENSI DASAR

a. Bahasa Indonesia

2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain

b. IPS

1.3 Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis

c. Matematika

1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

III. INDIKATOR

a. Bahasa Indonesia

1. Menyimak cerita bacaan pendek.

b. IPS

1. Menceritakan peristiwa berkesan yang dialami.

c. Matematika

1. Melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan satu kali.

2. Melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan dua kali.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan cerita guru, siswa dapat menyimak cerita bacaan pendek tanpa bermain dengan temannya.
2. Setelah menyimak cerita guru, siswa dapat menceritakan peristiwa berkesan yang dialami dengan baik.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan satu kali dengan benar.
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan dua kali dengan benar.

Karakter yang diharapkan: tanggung jawab, disiplin, teliti, dan percaya diri.

V. MATERI AJAR

- a. Bahasa Indonesia: menyimak bacaan cerita pendek
- b. IPS: menceritakan peristiwa berkesan
- c. Matematika: menjumlahkan bilangan dengan teknik menyimpan

VI. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- a. Metode: ceramah bervariasi, tanya jawab, penugasan.
- b. Model: pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share*

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan awal (\pm 10 menit)
 - 1) Mempersiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik melalui pengkondisian kelas, salam, berdoa, presensi.
 - 2) Guru menyampaikan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak, apa yang kalian lakukan pada hari Minggu kemarin?”
 - 3) Menyampaikan tema yang akan dipelajari.
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (\pm 70 menit)

Eksplorasi

 - 1) Siswa menyimak cerita yang dibacakan guru.
 - 2) Siswa menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam cerita.
 - 3) Siswa menceritakan peristiwa berkesan yang dialaminya.

Elaborasi

 - 1) Masing-masing siswa menyimak cerita kedua yang dibacakan guru.
 - 2) Siswa memperhatikan cara menjumlahkan bilangan dengan teknik menyimpan dua kali menggunakan kantong penjumlahan.

- 3) Salah seorang siswa maju untuk mengerjakan soal yang diberikan guru menggunakan kantong penjumlahan.
- 4) Siswa mengerjakan LKS yang disediakan guru dengan berpasangan bersama teman sebangkunya.
- 5) Beberapa perwakilan kelompok ditunjuk guru secara acak untuk membacakan hasil diskusinya didepan kelas.
- 6) Siswa yang lain menyimak dan mencocokkan.

Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
 - 2) Guru memberikan penjelasan tambahan untuk meluruskan kesalahpahaman yang terjadi selama pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif.
- c. Kegiatan akhir (\pm 15 menit)
- 1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami.
 - 2) Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan.
 - 3) Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan.
 - 4) Pelaksanaan evaluasi.
 - 5) Menutup pelajaran.

VIII. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media: kantong penjumlahan, teks cerita.
- b. Sumber:
 - BSE Matematika kelas II, karangan Irwan Kusdinar.
 - Buku Gemar Matematika kelas II, karangan Sarinem.
 - BSE Bahasa Indonesia kelas II, karangan Dian Sukmawati.
 - BSE IPS kelas II, karangan Jatmiko.

IX. PENILAIAN

- a. Prosedur Tes
 1. Tes Awal : -
 2. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Tes Akhir : Tes Tertulis
- b. Jenis Tes
 1. Tes Lisan : Apersepsi, Tanya Jawab
 2. Tes Tertulis : Soal Uraian.
- c. Bentuk Tes : Uraian.

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir

Semarang, 08 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Wartono, S.Pd SD

NIP. 19670901 200604 1 005

Alvi Yulaekha

NIM. 1401409224

Mengetahui,

Kepala SD N Tugurejo 01

Dosen Pembimbing

Riyatni, S.Pd

NIP. 19611025 198304 2 003

Drs. Umar Samadhy, M.Pd

NIP.19560403 198203 1 003

MATERI AJAR

Teks Cerita

Telur ayam

Hari ini ayah mengajakku pergi ke peternakan ayam. Aku sangat senang, karena disana aku akan diajak ayah melihat ayam-ayam petelur milik ayah. Karena tempatnya jauh, maka kami pergi kesana menggunakan mobil. Diperjalanan ayah bercerita banyak tentang ayam-ayamnya. Ayam ayah berjumlah 80 ekor. Ayam dikandang satu sebanyak 25 ekor, ayam dikandang dua sebanyak 25 ekor, dan ayam di kandang tiga sebanyak 30 ekor.

Tak terasa aku dan ayah telah tiba di peternakan ayam. Aku mengikuti ayah melihat ayam-ayamnya. Ternyata ayam-ayam ayah sudah bertelur. Aku membantu ayah mengumpulkan telur. Ayah berpesan agar aku berhati-hati dalam mengambil telurnya agar tidak pecah.

Aku mengumpulkan telur ayam yang berada di kandang satu, sedangkan ayah mengumpulkan telur ayam yang berada dikandang dua. Satu jam kemudian, semua telur sudah terkumpul. Telur yang aku kumpulkan berjumlah 86 butir, sedangkan telur ayam yang dikumpulkan ayah berjumlah 155. Apabila telur-telur itu dijadikan satu, berapakah jumlahnya?

Ternyata telur-telur di kandang tiga belum diambil. Ayah segera meminta tolong kepada Pak Didi untuk mengumpulkannya. Telur yang dikumpulkan pak Didi sebanyak 95 butir. Berapakah jumlah semua telur ayah sekarang?

Dan karena hari sudah sore, aku dan ayah bergegas pulang. tak lupa ayah membawa semua telur-telur yang sudah dikumpulkan untuk dijual di pasar esok hari.

Teks Cerita 2

Anak pintar

sebelum tahun 1300 manusia itu belum pintar

orang dilarang bertanya

mencari tahu juga dilarang

apalagi berpikir

padahal rumus pintar adalah bertanya, mencari tahu, dan berpikir

sekarang kamu bagaimana,

apakah kamu sudah pintar,

pastinya sudah donk.

nah sekarang, coba pikirkan jawaban dari soal dibawah ini

ayah mempunyai 246 ekor ayam,

kemudian ayah membeli ayam lagi sebanyak 115 ekor

carilah banyak ayam yang ayah punya dengan cara menjumlahkan $246 + 115$

kemudian 50 ekor ayam ayah bertelur sebanyak 167 butir telur pada hari pertama,

pada hari kedua telur ayamnya bertambah 145 butir, nah sekarang coba hitung berapa

telur ayam ayah,

$167 + 145$ adalah?

Karena ibu akan membuat kue, telur ayam ayah diambil ibu sebanyak 97 butir,

kemudian diambil lagi sebanyak 112 butir. Berapa ya telur yang ibu ambil, ayo coba

dihitung $97+112$?

MENJUMLAHKAN DENGAN TEKNIK MENYIMPAN

a. Teknik menyimpan satu kali

Langkah 1 (jumlahkan satuan)

$$\begin{array}{r} 246 \\ 115 \\ \hline 1 \end{array} +$$

Jumlahkan $6 + 5 = 11$
Tulis 1, simpan 1

Langkah 2 (jumlahkan puluhan)

$$\begin{array}{r} 1 \\ 246 \\ 115 \\ \hline 61 \end{array} +$$

Jumlahkan $4 + 1 + 1 = 6$
Tulis 6 dalam puluhan

Langkah 3 (jumlahkan ratusan)

$$\begin{array}{r} 1 \\ 246 \\ 115 \\ \hline 361 \end{array} +$$

Jumlahkan $2 + 1 = 3$
Tulis 3 dalam ratusan

b. Menjumlahkan dengan teknik menyimpan dua kali

Langkah 1 (jumlahkan satuan)

$$\begin{array}{r} 1 \\ 167 \\ \underline{145} \\ 2 \end{array} +$$

Jumlahkan $7 + 5 = 12$
Tulis 2, simpan 1

Langkah 2 (jumlahkan puluhan)

$$\begin{array}{r} 11 \\ 167 \\ \underline{145} \\ 12 \end{array} +$$

Jumlahkan $6 + 4 + 1 = 11$
Tulis 1 pada puluhan

Langkah 3 (jumlahkan ratusan)

$$\begin{array}{r} 11 \\ 167 \\ \underline{145} \\ 312 \end{array} +$$

Jumlahkan $1 + 1 + 1 = 3$
Tulis 3 pada ratusan

ini adalah hasilnya



Nama: 1. _____
2. _____

LEMBAR KERJA SISWA

Petunjuk: kerjakan soal di bawah ini dengan bersama teman sebangkumu!

Kerjakan soal di bawah ini dengan bersusun pendek dan bersusun panjang!

1. $267 + 126 =$

2. $268 + 119 =$

3. $276 + 45 =$

4. $377 + 55 =$

5. $387 + 65 =$

KISI-KISI SOAL

Satuan pendidikan : SD Negeri Tugurejo 01

Kelas/ semester : IIB/ 1

Mata Pelajaran : Matematika

Standar kompetensi : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Alokasi waktu : 15 menit

Jumlah Soal : 5

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	No. Soal
1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500	1. Melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan satu kali.	Uraian	1
		Uraian	2
	2. Melakukan penjumlahan dengan teknik menyimpan dua kali.	Uraian	3
		Uraian	4
		Uraian	5

SOAL EVALUASI

Kerjakan soal di bawah ini dengan cara bersusun pendek!

1. $126 + 214 =$

2. $156 + 219 =$

3. $159 + 256 =$

4. $118 + 192 =$

5. $332 + 98 =$

Lampiran 7

DOKUMENTASI PPL

1. Ujian mengajar 1



Suasana belajar siswa kelas IV

2. Ujian mengajar 2



Suasana belajar siswa kelas IIB